



Ulasan Pasar

Pada perdagangan kemarin, hari Selasa, tanggal 30 Juli 2019, harga Surat Utang Negara mengalami penurunan seiring dengan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika di tengah para pelaku pasar yang menantikan rilisnya suku bunga acuan The Fed.

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin hari Selasa, tanggal 30 Juli 2019 bergerak mengalami penurunan hingga sebesar 125 bps yang mendorong terjadinya kenaikan tingkat imbal hasil hingga sebesar 12 bps. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) tercatat mengalami rata-rata penurunan terbatas hanya sebatas 3 bps yang berdampak pada meningkatnya imbal hasil sebesar 1,1 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan harga hingga sebesar 10 bps yang mendorong terjadinya kenaikan tingkat imbal hasil hingga 6 bps. Surat Utang Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) didapati terjadinya penurunan rata-rata harga sebesar 120 bps yang mengakibatkan terjadinya kenaikan imbal hasil hingga sebesar 12 bps.

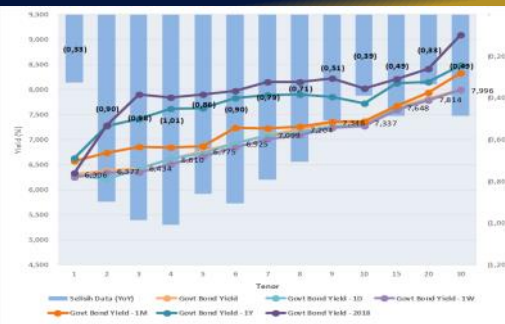
Pada perdagangan kemarin, hari Selasa tanggal 30 Juli 2019, harga Surat Utang Negara bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan pada sebagian besar seri. Pergerakan harga tersebut dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika yang juga ikut bergerak mengalami pelemahan seiring berlangsungnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting). Kondisi tersebut berpeluang mengakibatkan para pelaku pasar melakukan aksi *wait and see* menunggu hasil kebijakan tersebut. Meskipun para pelaku pasar berharap suku bunga acuan The Fed dapat mengalami penurunan 25 bps yang berada pada level 2,00-2,25%.

Sementara itu, dari proses lelang kemarin, pemerintah berhasil meraup dana sebesar Rp21,45 triliun dari total penawaran yang masuk sebesar Rp43,27 triliun. Angka tersebut menurun dibandingkan dengan hasil lelang Surat Utang Negara sebelumnya yang mencapai Rp22,05 triliun dari total penawaran sebesar Rp53,14 triliun.

Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin juga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan. Adapun Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun meningkat 6 bps pada level 6,732%; kenaikan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun juga bergerak sebesar 5 bps pada level 7,308%. Sedangkan untuk seri acuan tenor 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 3 bps pada level 7,624% dan kenaikan imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun sebesar 2 bps pada level 7,789%.

Pada perdagangan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing bergerak dengan arah yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan pada sebagian besar serinya. Harga dari INDO24 mengalami penurunan sebesar 1 bps yang mendorong kenaikan imbal hasil sebesar 0,2 bps di level 2,792%. Adapun pergerakan harga dari INDO29 juga ikut turun sebesar 4 bps yang berdampak pada naiknya imbal hasil sebesar 0,4 bps di level 3,171%. Sementara itu, dari INDO44 mengalami penurunan harga sebesar 1 bps yang berdampak pada kenaikan tingkat imbal hasil terbatas dibawah 1 bps di level 4,221%. Sementara itu, dari INDO49 mengalami kenaikan harga sebesar 1,5 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil terbatas di bawah 1 bps di level 4,105%.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	108,24	105,70	106,31	2877,70	109
FR0080	102,70	7,41	99,53	1625,78	103
FR0077	106,92	104,50	105,50	955,01	26
FR0075	101,60	95,50	99,65	673,04	150
FR0053	103,60	103,60	103,60	659,65	7
FR0073	110,00	108,75	109,12	560,21	11
FR0072	108,35	103,00	106,75	464,59	25
FR0076	97,00	92,75	93,65	400,24	58
FR0074	101,85	98,65	99,30	336,41	16
FR0070	106,50	106,20	106,20	281,34	6

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SPNS01112019	98,58	98,58	98,58	327,00	1
PBS014	100,05	100,05	100,05	100,00	1
PBS011	107,10	106,90	107,10	85,00	6
PBS016	100,10	100,09	100,09	64,00	2
PBS002	97,50	97,50	97,50	50,00	1
PBS019	105,75	105,50	105,75	45,00	6
PBS006	102,00	101,95	102,00	40,00	4
SPNS01122019	98,11	98,11	98,11	30,00	1
SR011	103,40	101,90	103,00	19,57	32
SR010	98,90	97,95	98,60	4,63	8

Sumber : IDX

Sementara itu volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami kenaikan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya. Volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp11,37 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang dilaporkan dimana volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,25 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,88 triliun dari 109 kali transaksi. Obligasi Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 106,97%. Adapun Surat Perbendaharaan Negara Syariah seri SPNS01112019 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp327,00 miliar dari 1 kali transaksi dengan harga di level 98,58%.

Dari perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan di hari Selasa tanggal 30 Juli 2019 senilai Rp1,33 triliun dari 48 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri C (BBTN03CCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp400,00 miliar dari 8 kali transaksi dan diikuti oleh Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 (SIAISA02) dan Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri A (BBTN03ACN2) masing-masing senilai Rp200,00 miliar dari 3 kali transaksi dan Rp93,00 miliar dari 2 kali perdagangan.

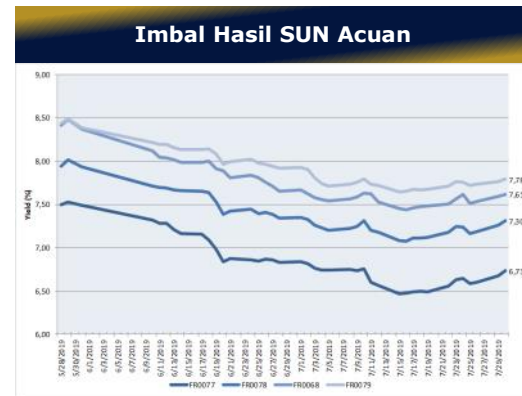
Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup pada level 14025,00 per dollar Amerika yang melemah sebesar 5,00 pts dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Pelemahan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar Amerika bergerak cukup fluktuatif sepanjang sesi perdagangan. Dibuka melemah kemudian sempat bergerak menguat di tengah sesi dan kembali melemah hingga akhir sesi perdagangan. Adapun nilai tukar rupiah bergerak pada kisaran 14018—14039 per Dollar Amerika. Pelemahan rupiah tersebut diikuti oleh sebagian besar mata uang regional yang bergerak menguat, dimana yang memimpin penguatan mata uang regional yaitu Peso Filipina (PHP) sebesar 0,49% dan diikuti oleh mata uang Baht Thailand (THB) dan Renminbi China (CNY) yang masing-masing menguat sebesar 0,37% dan 0,19%. Sementara itu, pelemahan mata uang regional terbesar didapati pada mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,19% dan diikuti oleh mata uang Rupiah Indonesia (IDR) sebesar 0,04% terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan bahwa harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan peluang untuk mengalami penurunan melanjutkan tren penurunan harga yang terjadi pada perdagangan sebelumnya. Hanya saja, kami perkirakan penurunan tersebut bergerak terbatas akibat para pelaku pasar yang cenderung menahan diri dan melakukan aksi *wait and see* menjelang disampaikannya pengumuman suku bunga acuan The Fed besok.

Sementara itu, Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan mengalami penurunan masing-masing pada level 2,058% dan 2,58%. Adapun penurunan imbal hasil US Treasury tersebut seiring dengan penurunan indeks saham utamanya. Untuk indeks NASDAQ terpantau mengalami pelemahan sebesar 24 bps di level 8273,61 dan indeks DJIA turun sebesar 9 bps di level 27198,02. Sementara itu, imbal hasil dari Surat Utang Jerman (Bund) untuk tenor 10 tahun ditutup mengalami penurunan di level -0,40% sedangkan untuk surat utang Inggris (Gilt) mengalami kenaikan imbal hasil di level 0,635%.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak berfluktuasi dengan fokus kepada pergerakan nilai tukar Rupiah. Adapun seri - seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0031, FR0034, FR0053, FR0061, FR0063, FR0070, FR0056, FR0059 dan FR0064.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Pemerintah meraup dana senilai Rp21,45 triliun dengan melaksanakan lelang Surat Utang Negara pada tanggal 30 Juli 2019 untuk seri SPN03191031 (new issuance), SPN12200410 (reopening), FR0081 (new issuance), FR0082 (new issuance), FR0080 (reopening), FR0079 (reopening) dan FR0076 (reopening).**

Total penawaran yang masuk sebesar Rp43,27 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri FR0082 senilai Rp19,660 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,25% hingga 7,45%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Surat Utang Negara seri FR0079, senilai Rp0,524 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,80% hingga 7,90%.

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03191031	SPN12200410	FR0081	FR0082	FR0080	FR0079	FR0076
Jumlah penawaran	Rp5,455 triliun	Rp4,170 triliun	Rp10,386 triliun	Rp19,660 triliun	Rp2,4385 triliun	Rp0,524 triliun	Rp0,6403 triliun
Yield tertinggi	5,80%	5,95%	7,10%	7,45%	7,67%	7,90%	8,12%
Yield terendah	5,50%	5,70%	6,68%	7,25%	7,51%	7,80%	7,94%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp21,45 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri FR0082 senilai Rp11,60 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 7,2805%. Sementara itu, jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Surat Utang Negara seri FR0079 dan FR0076 yang keduanya memiliki nilai sama besar Rp0,150 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang masing-masing sebesar 7,8091% dan 7,9639%. Setelmen dari pelaksanaan lelang tersebut akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 1 Agustus 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03191031	SPN12200410	FR0081	FR0082	FR0080	FR0079	FR0076
Yield rata-rata tertimbang	5,6542%	5,8398%	6,7100%	7,2805%	7,5486%	7,8091%	7,9639%
Yield tertinggi	5,7000%	5,9000%	6,7300%	7,3000%	7,5700%	7,8200%	7,9700%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	6,5000%	7,0000%	7,5000%	8,3750%	7,3750%
Tanggal jatuh tempo	31 Oktober 2019	10 April 2020	15 Juni 2025	15 September 2030	15 Juni 2035	15 April 2039	15 Mei 2048
Jumlah nominal dimenangkan	Rp2,000 triliun	Rp1,050 triliun	Rp5,050 triliun	Rp11,600 triliun	Rp1,450 triliun	Rp0,150 triliun	Rp0,150 triliun
Bid-to-cover-ratio	2,73	3,97	2,06	1,69	1,68	3,49	4,27
Tanggal setelmen/penerbitan	1 Agustus 2019						

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,054	2,066	-0,012	-0,58%
UK	0,643	0,653	-0,010	-1,54%
Germany	-0,398	-0,393	-0,005	-1,23%
Japan	-0,157	-0,150	-0,007	-4,67%
Philippines	4,708	4,703	0,005	0,11%
Hong Kong	1,502	1,500	0,002	0,10%
Singapore	1,919	1,925	-0,006	-0,29%
Thailand	1,856	1,892	-0,036	-1,89%
India	6,390	6,414	-0,024	-0,38%
Indonesia (USD)	3,190	3,186	0,004	0,13%
Indonesia	7,308	7,260	0,048	0,66%
Malaysia	3,591	3,589	0,002	0,06%
China	3,176	3,174	0,002	0,07%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,64	153,23	278,70	459,62
2	119,07	159,97	270,71	498,09
3	122,36	163,39	264,01	520,05
4	125,24	165,13	267,18	540,71
5	127,53	166,35	278,45	561,89
6	129,16	167,80	294,15	581,95
7	130,09	169,99	311,21	599,19
8	130,38	173,18	327,59	612,73
9	130,11	177,51	342,18	622,47
10	129,35	183,00	354,51	628,79

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBTN03CCN2	idAA+	100,00	100,00	100,00	400,00	8
SIAISA02	idD(sy)	40,00	40,00	40,00	200,00	3
BBTN03ACN2	idAA+	100,18	100,18	100,18	93,00	2
BEXI04ACN2	idAAA	100,08	100,08	100,08	75,00	2
OTMA03B	idAA+	101,35	101,33	101,35	68,00	12
TUFI04ACN2	idAA+	101,00	100,03	101,00	53,00	2
BBTN01CN1	idAA+	100,10	96,70	98,52	52,00	7
PNMPO3ACN1	idA	100,02	100,00	100,00	50,00	6
PPLN08B	idAAA	110,93	110,90	110,93	40,00	2
FIFA03BCN1	idAAA	100,71	100,69	100,69	22,00	4

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 30-Jul-19													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,13	100,75	100,65	↑	10,00	5,358%	6,109%	↓	(75,13)	0,128	0,124
FR31	11,000	15-Nov-20	1,30	105,87	105,88	↓	(1,50)	6,194%	6,183%	↑	1,17	1,219	1,183
FR34	12,800	15-Jun-21	1,88	111,33	111,60	↓	(26,20)	6,293%	6,154%	↑	13,94	1,714	1,662
FR53	8,250	15-Jul-21	1,96	103,49	103,50	↓	(1,20)	6,326%	6,320%	↑	0,65	1,846	1,789
FR61	7,000	15-May-22	2,79	101,56	101,64	↓	(8,10)	6,376%	6,344%	↑	3,18	2,553	2,474
FR35	12,900	15-Jun-22	2,88	116,58	116,66	↓	(7,70)	6,482%	6,455%	↑	2,70	2,494	2,415
FR43	10,250	15-Jul-22	2,96	109,76	109,83	↓	(6,80)	6,564%	6,540%	↑	2,42	2,635	2,551
FR63	5,625	15-May-23	3,79	96,96	96,97	↓	(1,10)	6,540%	6,537%	↑	0,34	3,424	3,315
FR46	9,500	15-Jul-23	3,96	109,86	109,86	↑	0,00	6,627%	6,627%	↑	-	3,410	3,301
FR39	11,750	15-Aug-23	4,04	117,59	117,67	↓	(7,60)	6,708%	6,689%	↑	1,97	3,248	3,143
FR70	8,375	15-Mar-24	4,63	106,42	106,53	↓	(11,20)	6,733%	6,706%	↑	2,75	3,845	3,720
FR77	8,125	15-May-24	4,79	105,60	105,84	↓	(23,90)	6,734%	6,677%	↑	5,71	4,026	3,895
FR44	10,000	15-Sep-24	5,13	113,20	113,38	↓	(18,10)	6,897%	6,857%	↑	3,93	4,071	3,935
FR40	11,000	15-Sep-25	6,13	120,12	120,10	↑	2,30	6,912%	6,917%	↓	(0,42)	4,609	4,455
FR56	8,375	15-Sep-26	7,13	107,36	107,44	↓	(7,80)	7,041%	7,027%	↑	1,35	5,418	5,234
FR37	12,000	15-Sep-26	7,13	128,12	128,12	↑	0,00	6,931%	6,931%	↑	-	5,082	4,912
FR59	7,000	15-May-27	7,79	99,04	99,40	↓	(35,40)	7,160%	7,099%	↑	6,03	6,042	5,834
FR42	10,250	15-Jul-27	7,96	117,38	117,58	↓	(19,70)	7,328%	7,298%	↑	2,98	5,806	5,601
FR47	10,000	15-Feb-28	8,55	117,33	117,15	↑	17,30	7,244%	7,269%	↓	(2,48)	5,930	5,722
FR64	6,125	15-May-28	8,79	92,46	92,89	↓	(43,90)	7,301%	7,229%	↑	7,17	6,750	6,513
FR71	9,000	15-Mar-29	9,63	110,86	111,32	↓	(46,00)	7,400%	7,337%	↑	6,31	6,605	6,370
FR78	8,250	15-May-29	9,79	106,49	106,83	↓	(34,80)	7,309%	7,260%	↑	4,82	6,896	6,653
FR52	10,500	15-Aug-30	11,04	122,63	122,50	↑	12,50	7,456%	7,471%	↓	(1,47)	6,950	6,700
FR73	8,750	15-May-31	11,79	109,41	109,45	↓	(4,60)	7,530%	7,524%	↑	0,56	7,660	7,383
FR54	9,500	15-Jul-31	11,96	115,27	115,64	↓	(36,80)	7,539%	7,496%	↑	4,28	7,698	7,419
FR58	8,250	15-Jun-32	12,88	105,18	105,58	↓	(39,40)	7,610%	7,563%	↑	4,68	8,215	7,914
FR74	7,500	15-Aug-32	13,04	99,16	99,56	↓	(39,80)	7,602%	7,553%	↑	4,88	8,236	7,934
FR65	6,625	15-May-33	13,79	92,16	92,43	↓	(27,10)	7,548%	7,515%	↑	3,37	8,910	8,586
FR68	8,375	15-Mar-34	14,63	106,54	106,80	↓	(26,20)	7,624%	7,595%	↑	2,87	8,637	8,320
FR80	7,500	15-Jun-35	15,88	99,53	99,85	↓	(32,10)	7,550%	7,515%	↑	3,51	9,436	9,093
FR72	8,250	15-May-36	16,79	105,20	105,45	↓	(24,90)	7,692%	7,666%	↑	2,57	9,414	9,065
FR45	9,750	15-May-37	17,79	117,25	118,50	↓	(125,00)	7,923%	7,807%	↑	11,65	9,281	8,927
FR75	7,500	15-May-38	18,79	97,89	98,22	↓	(33,40)	7,713%	7,679%	↑	3,44	10,120	9,744
FR50	10,500	15-Jul-38	18,96	124,75	126,25	↓	(150,00)	7,950%	7,821%	↑	12,94	9,544	9,180
FR79	8,375	15-Apr-39	19,71	105,84	106,08	↓	(24,20)	7,789%	7,765%	↑	2,32	10,009	9,633
FR57	9,500	15-May-41	21,79	115,75	116,30	↓	(55,00)	7,964%	7,916%	↑	4,76	10,170	9,781
FR62	6,375	15-Apr-42	22,71	83,25	83,75	↓	(50,00)	7,983%	7,928%	↑	5,49	11,070	10,645
FR67	8,750	15-Feb-44	24,55	108,57	108,53	↑	3,30	7,950%	7,953%	↓	(0,29)	10,578	10,174
FR76	7,375	15-May-48	28,79	93,36	93,50	↓	(14,50)	7,965%	7,952%	↑	1,36	11,635	11,190

Sumber : Bloomberg, MNCS
Serai Aciuan 2019

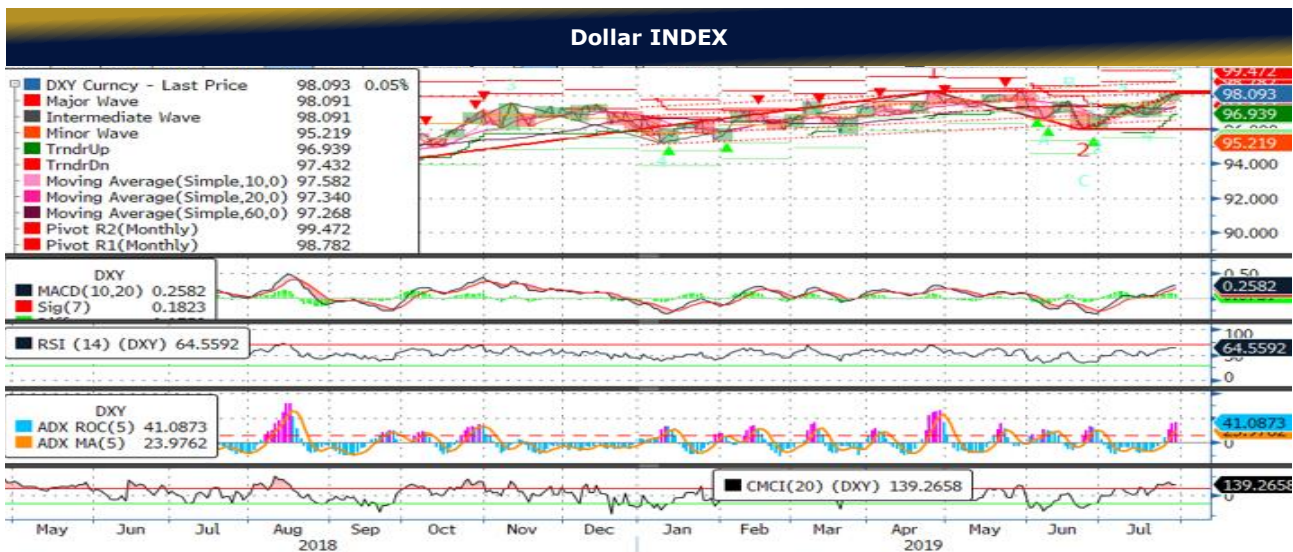
Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Mar'18	Jun'18	Sep'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	May'19	Jun'19	22-Jul-19	23-Jul-19
BANK	350,07	399,46	491,61	564,86	461,15	621,35	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	503,90	588,77	601,96	602,98
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	93,96	210,04	111,39	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	153,88	153,18	150,75
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	93,96	210,04	111,39	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	153,88	153,18	150,75
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.525,78	1.525,73	1.573,90	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.750,24	1.788,39	1.818,18	1.819,59
Reksadana	61,60	85,66	104,00	103,62	111,38	117,78	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	107,11	106,76	116,36	117,76
Asuransi	171,62	238,24	150,80	166,71	172,81	191,42	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	213,18	212,78	214,06	214,12
Asing	558,52	665,81	836,15	858,79	830,17	850,85	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	949,56	988,75	1.010,21	1.011,51
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	143,77	149,14	161,01	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	159,58	162,56	178,80	179,55
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	208,73	219,41	215,71	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	235,95	237,04	241,06	241,24
Individual	42,53	57,75	59,84	63,15	61,94	64,32	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	84,20	77,23	75,58	75,50
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	124,78	130,02	133,81	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	160,24	165,82	160,91	159,45
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.184,59	2.196,92	2.306,64	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.506,44	2.531,04	2.573,32	2.573,32
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	22,640	(28,622)	20,687	42,398	16,677	32,800	24,397	(6,780)	(10,783)	39,193	(0,329)	1,303

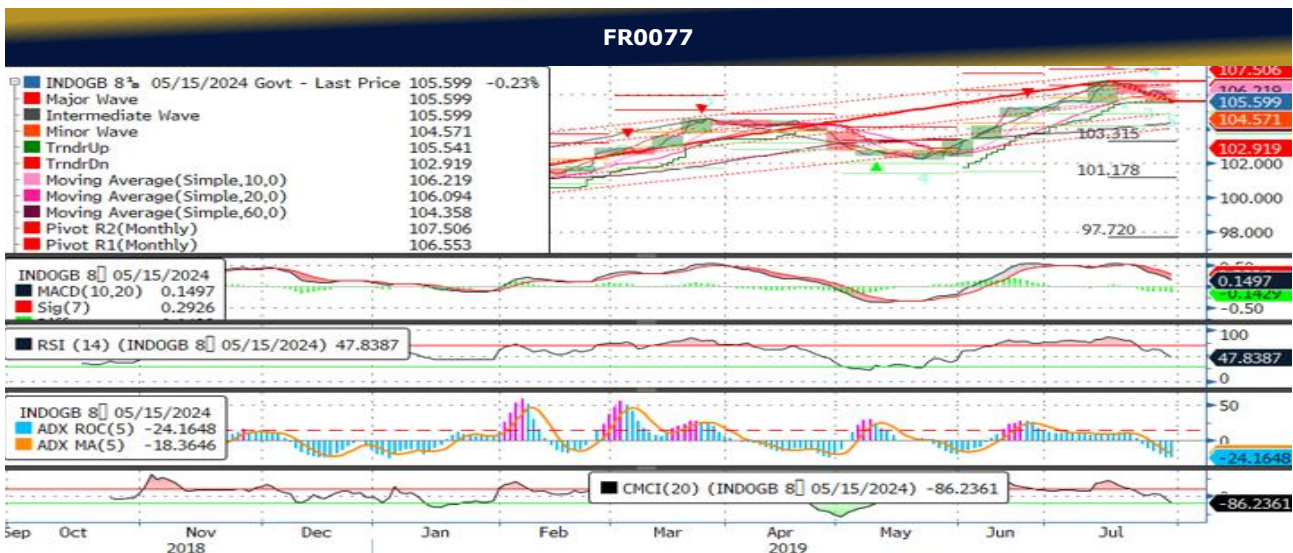
Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



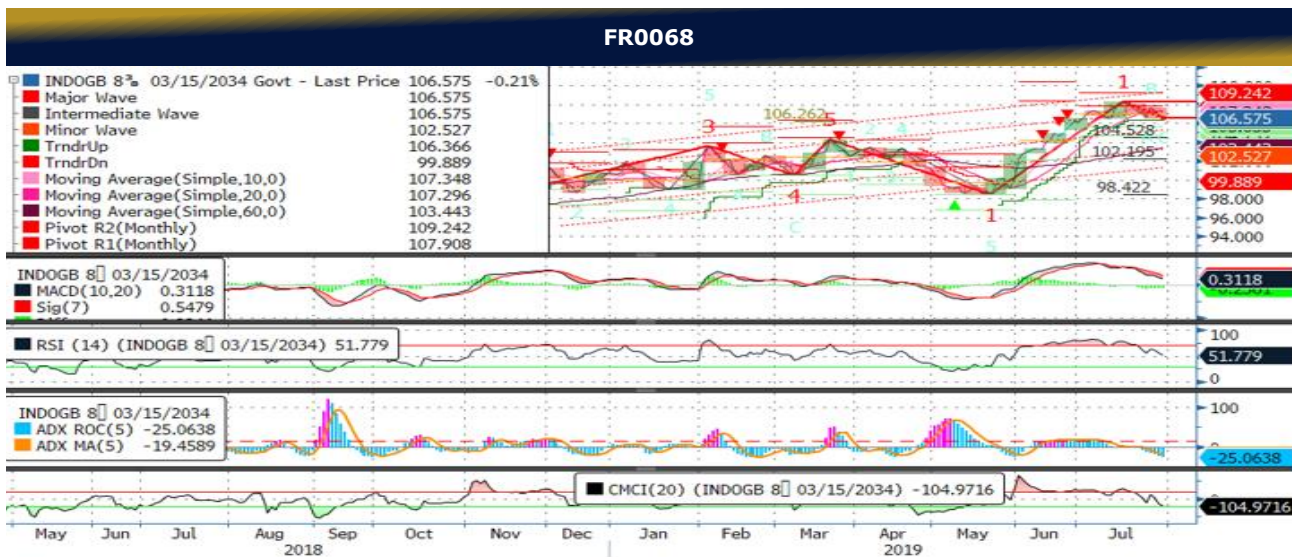
Sumber : Bloomberg



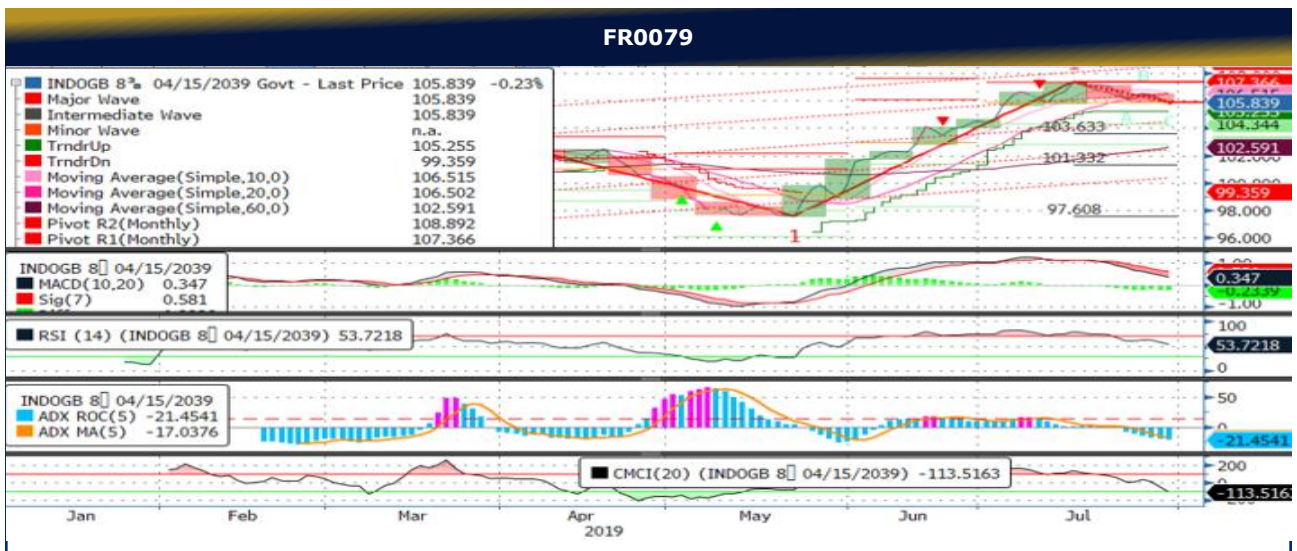
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

Tomy Zulfikar

Fixed Income Sales
tomy.zulfikar@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3316

Bambang Adhitya

Fixed Income Sales
bambang.parihesit@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3173

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.